

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman, sekarang ini semakin banyak dunia usaha yang bermunculan baik usaha bisnis yang bergerak di bidang manufaktur maupun di bidang jasa. Hal ini mengakibatkan banyak terjadi persaingan diantara pengusaha-pengusaha yang membuka usaha di bidangnya masing-masing. Tidak hanya usaha bisnis di bidang manufaktur saja yang sekarang ini semakin bermunculan, tetapi usaha yang bergerak di bidang jasa sudah mulai berkembang. Khususnya jasa yang bergerak di bidang kursus dansa.

Keputusan memilih kursus dansa dapat diukur dari beberapa variabel, yaitu dari segi materi mengajar, biaya, prestasi pengajar, prestasi siswa dan pelayanan. Yang nantinya akan mempengaruhi keputusan memilih kursus dansa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji F dan uji T dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

Melalui hasil pengujian regresi berganda untuk uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi Keputusan memilih keputusan dansa tetap dengan nilai F hitung sebesar 5,490 dan F tabel sebesar 1,65. Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menggambarkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa sebesar 38,4%, sedangkan sisanya 61,6% disebabkan faktor-faktor lain.

Pengujian parsial menggunakan uji T (T test) pada karyawan menghasilkan T tabel sebesar 2,0154 sedangkan T hitung untuk variabel materi mengajar ( $X_1$ ) sebesar 1,174. Sehingga dapat disimpulkan faktor materi mengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa. Sedangkan variabel biaya ( $X_2$ ) sebesar -1,836. Sehingga dapat disimpulkan faktor biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa. Variabel prestasi pengajar ( $X_3$ ) sebesar 1,674 menunjukkan bahwa faktor prestasi pengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa. Variabel prestasi siswa ( $X_4$ ) sebesar 1,074 menunjukkan bahwa faktor prestasi siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa. Variabel pelayanan ( $X_5$ ) sebesar 1,090 menunjukkan bahwa faktor pelayanan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa.

Melalui hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kelima variabel diatas berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan memilih kursus dansa, sehingga hipotesis pertama terbukti. Sedangkan untuk hipotesis kedua tidak terbukti bahwa materi mengajar adalah yang faktor yang paling dominan. Karena menurut pasar yang lebih menarik perhatian adalah variasi-variasi dansa. Tetapi di kursus dansa "Lisawati School of Dancing" ini lebih mengutamakan teknik dasar yang matang untuk dapat menghasilkan suatu gerakan dansa yang bagus, karena menurut pihak kursus dansa "Lisawati School of Dancing" mempelajari variasi itu mudah dilakukan, tetapi untuk menghasilkan teknik dasar yang matang membutuhkan waktu. Melalui hasil hipotesis ini juga menunjukkan bahwa variabel yang lebih

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kursus dansa adalah variabel prestasi pengajar ( $X_3$ ). Karena variabel prestasi pengajar ( $X_3$ ) mempunyai nilai T hitung yang paling mendekati T tabel yaitu sebesar 1,674. Dimana dengan hasil pengisian kuesioner, banyak responden menyatakan dengan kursus di kursus dansa yang memiliki pengajar yang berprestasi, hal itu dapat mempengaruhi keputusan memilih kursus dansa. Hal ini juga dapat mendukung para murid untuk bisa berprestasi juga.